AKUNTASI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTASI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

PENATAAN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH BERBASIS EXCEL PADA SD MUHAMMADIYAH 4 KOTA MALANG

[1]Endang Dwi WAHYUNI, [2]Driana LENIWATI, [3]Erna Retno RAHAJENG
[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
Corresponding Author: Driana LENIWATI
Email: driana@umm.ac.id

Info Artikel:

Dikirim: 2022-09-18	Direvisi: 2022-10-02	Diterima: 2022-10-27
Vol: 1	Number: 3	Hal: 150-155

Kata Kunci: Penataan Administrasi Keuangan, Pembukuan Terkomputerisasi, Laporan Keuangan

Pengabdian ini dilakukan pada Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 4 Malang, tujuan pengabdian ini untuk membantu mitra dalam penataan administrasi keuangan sekolah dengan cara membuatkan software pelaporan keuangan dan pemdampingan dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran sekolah dengan menggunakan software pelaporan keuangan yang terkomputerisasi berbasis teknologi, sehingga penyusunan laporan keuangan bisa akurat dan tepat waktu, untuk mendukung penataan administrasi keuangan sekolah yang memadai, transparan dan akuntabel. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi, *Focus Group Discussion (FGD)*, pendampingan dan pelatihan terkait dengan penataan administrasi keuangan sekolah yang baik dan pengaplikasian software pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Hasil yang didapatkan pada pengabdian ini adalah pengadaan software pengelolaan keuangan berbasis teknologi (program excel). Hasil pengabdian mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan. Mitra dapat memahami dan menerapkan konsep pelaporan keuangan serta mampu Menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai dengan kebutuhan.

Cite this as: WAHYUNI, E. D., LENIWATI, D. & RAHAJENG, E. R. (2022). “Penataan Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Excel pada SD Muhammadiyah 4 Kota Malang.” Akuntansi Humaniora Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (3), 150-155.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 4 Malang merupakan salah satu SD yang patut diperhitungkan keberadaannya, karena mempunyai banyak prestasi yang patut dibanggakan, mempunyai kampus atau tempat belajar yang sejuk dan nyaman, dan didukung sarana prasana pembelajaran yang baik, sehingga mampu mencetak peserta didik yang tumbuh kreatif dan mandiri. Namun dalam operasionalnya masih ada kendala dalam penataan administrasi keuangannya. Kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah 4 Kota Malang, berasal dari berbagai sumber, yaitu: dari dana mandiri yakni yayasan dan wali murid dan dari dana ekternal yakni dari donatur dan dana Bantuan Operasional Sekolah atau BOS (pemerintah). Dana-dana yang telah terkumpul dikelola oleh pihak sekolah untuk kegiatan operasional sekolah. Dana mandiri yayasan merupakan dana yang bersumber dari yayasan yang sudah dialokasikan untuk operasional sekolah.

Sedangkan dana dari wali murid merupakan dana yang bersumber dari wali murid terdiri dari dana pendaftaran masuk sekolah, uang gedung, dana operasional dan SPP setiap bulanya. Dana donatur bersumber dari donatur yang khusus memberikan sumbangan kepada pihak sekolah untuk menunjang kegiatan operasional sekolah. Sedangkan dana BOS yang bersumber

dari pemerintah diberikan kepada SD Muhammadiyah 4 Kota Malang melalui Pemerintah Daerah. Hal ini dikarenakan pengelolaan penyelenggaraan pendidikan mulai dari tingkat SD - SMP diserahkan kepada Pemerintah Daerah, sedangkan pendidikan jenjang SMA pengelolaan dibawah Pemerintah Provinsi.

Setiap dana yang diserahkan kepada pihak sekolah murni bertujuan untuk meningkatkan standar kualitas dan kuantitas pendidikan di sekolah. Dana yang diserahkan kepada sekolah dari donatur maupun dari pemerintah tentunya tidak mengharapkan imbal balik kepada pemberi dana. Akan tetapi semua aktivitas yang menyangkut keuangan harus dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Yayasan memiliki kepentingan berkaitan dengan jalannya operasional dan kemajuan sekolah, sedangkan orang tua memiliki kepentingan fasilitas dan layanan yang akan diberikan sekolah kepada anak didik. Sedangkan pemerintah sebagai pemberi dana Bantuan Operasional Sekolah ingin mengetahui operasional kegiatan apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan awal atau belum. Kegiatan operasional ini tentunya untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditentukan dalam Undang- Undang Pendidikan Nomor 20 tahun 2003.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa dana pendidikan adalah seluruh pengeluaran yang berupa sumber daya (input) baik berupa barang maupun uang yang ditujukan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Pengelolaan keuangan sekolah perlu memperhatikan sejumlah prinsip, dalam pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Berkaitan dengan proses pertanggungjawaban, SD Muhammadiyah 4 Kota Malang sudah melakukan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan dengan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun meliputi laporan penggunaan dana yayasan, penggunaan dana dari donatur, penggunaan dana dari orang tua wali murid dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dari penjelasan bendahara sekolah, laporan disusun berdasarkan asal sumber dana. Laporan disusun berdasarkan sumber dana agar setiap pelaporan lebih mudah ditelusur sumber dananya dan digunakan untuk setiap jenis kegiatanya.

Pada dasarnya laporan keuangan yang disusun masih dilakukan secara terpisah dan secara manual. Laporan dilakukan secara periodik untuk setiap jenis kegiatannya. Laporan keuangan yang secara rutin selalu dilaporkan setiap periodik adalah laporan penggunaan dana BOS. Hal ini berkaitan dengan kewajiban setiap sekolah melaporkan dan mengajukan dana BOS setiap tahun anggarannya. Sehingga SD Muhammadiyah 4 Kota Malang selalu konsisten membuat laporan penggunaan dana BOS guna mengajukan dana BOS pada tahun pelajaran atau tahun anggaran selanjutnya.

Di samping permasalahan di atas, Bendahara menyampaikan beberapa kesulitan dalam hal pengakuan setiap transaksi yang telah dilakukan sehingga ini menjadi kendala utama dalam proses laporan sehingga laporan selesai tidak tepat pada waktunya. Bendahara sekolah beserta Kepala Sekolah menyampaikan bahwa mereka sangat menginginkan adanya integrasi laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan menjadi satu kesatuan dan tidak terpisah- pisah. Saat ini informasi yang disajikan masih secara terpisah- pisah karena laporan keuangan disusun secara terpisah berdasarkan sumber dana dan aktivitas yang dilaksanakan. Pemisahan laporan ini membuat bendahara kesulitan dalam melakukan pencatatan atas penggunaan dana yang ada karena harus mengklasifikasin sumber dana mana yang digunakan.

Adapun dengan adanya laporan keuangan yang terintegrasi maka informasi yang diharapkan menjadi lebih valid sehingga pimpinan akan lebih mudah dalam membuat

kebijakan-kebijakan sekolah. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang terintegrasi adalah laporan keuangan secara menyeluruh dari dana yang bersumber dari yayasan, orang tua wali murid, donatur maupun dana dari pemerintah berupa dana BOS.

Bendahara sekolah dan kepala sekolah juga menyampaikan bahwa ada kendala lain dalam hal penyusunan laporan keuangan, yakni SDM yang kurang mendukung. SDM yang dimiliki khususnya bendahara bukan berasal dari pendidikan akuntansi sehingga kurang memiliki pemahaman dan pengalaman dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan rata-rata hanya dipahami oleh penyusunnya saja dan kurang informatif bagi pengguna laporan keuangan lainnya. Oleh karena itu sangat penting untuk dilakukan integrasi laporan keuangan.

Proses integrasi laporan keuangan merupakan aktivitas yang memang seharusnya dilakukan oleh pihak sekolah, untuk menyajikan laporan keuangan yang terintegrasi antara laporan yang satu dengan yang lainnya. Hal ini berkaitan dengan kepentingan-kepentingan semua pihak yang berkepentingan dengan SD Muhammadiyah 4 Kota Malang. Manfaat dari pengintegrasian laporan keuangan, selain bisa digunakan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, laporan keuanganbisa juga untuk menilai kinerja pengelola sekolah dalam melaksanakan tanggungjawabnya.

Maka dari itu untuk memenuhi kewajiban transparansi dan akuntanbel maka pihak manajemen sekolah terutama bendahara dan kepala sekolah SD Muhammadiyah 4 Kota Malang sangat penting untuk memiliki pengetahuan terkait dengan penataan administrasi keuangan yang baik. Dalam penataan admistrasi keuangan sekolah perlu memperhatikan regulasi dan dilaksanakan secara akuntabel, transparan, dan efisien, sehingga menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi peningkatan kinerja dan kualitas sekolah. Selain itu kepercayaan *stake holder* terhadap pengelolaan keuangan sekolah dapat meningkat, yang berimplikasi pada adanya kepedulian untuk membantu penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Oleh karena itu sekolah perlu menyusun laporan keuangan yang terintegrasi dan juga pendampingan terkait pengelolaan keuangan sekolah agar nantinya informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat dibaca, dipahami dan digunakan oleh semua pengguna laporan keuangan tersebut sebagaimana mestinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, tim pengabdian dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada SD Muhammadiyah 4, sebagai berikut:

1. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran dilakukan secara sederhana atau belum terkomputerisasi
2. Penataan administrasi keuangan belum dilakukan secara baik
3. SDM yang melakukan pelaporan keuangan kurang cekatan dan terampil.

Tim pengabdian sudah sering berkomunikasi dengan pengelola sekolah, terutama yang berhubungan dengan sistem pembukuan sekolah, maupun potensi pengembangan sekolah ke depan. Tim pengabdian akan memberikan informasi tentang tata kelola keuangan sekolah, membuatkan software pengelolaan keuangan berbasis teknologi (program excel) dan melakukan pelatihan serta pendampingan dalam pengaplikasian software pengelolaan keuangan berbasis teknologi (program excel). Berdasarkan uraian di atas, pengabdian ini dilakansakan dengan menetapkan judul *"Penataan Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Excel pada SD Muhammadiyah 4 Kota Malang"*.

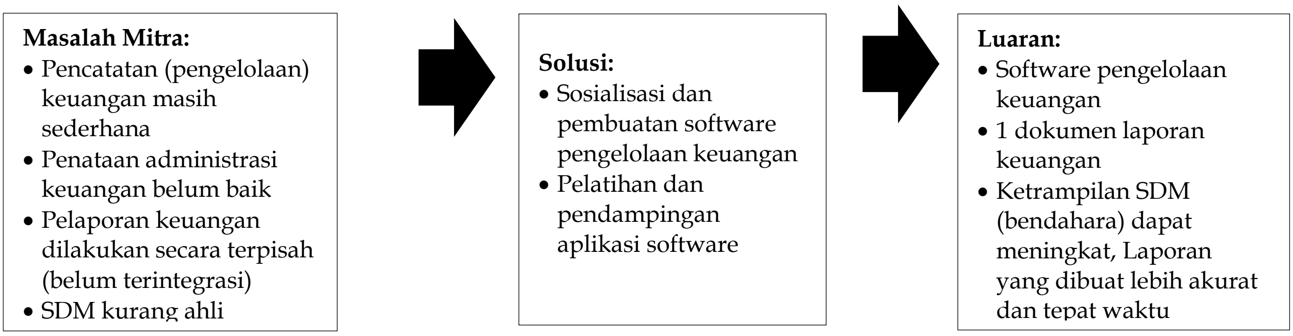
AKUNTASI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTASI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

METODE

Solusi yg ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kegiatan yang saling mendukung:

1. Sosialisasi tentang administrasi pengelolaan keuangan sekolah (secara off line dan online)
2. Menjelaskan tentang pentingnya pengelolaan keuangan sekolah yang baik
3. Membuat software pengelolaan keuangan sekolah berbasis teknologi (program excel).
4. Melakukan pelatihan serta pendampingan dalam pengaplikasian software pengelolaan keuangan berbasis teknologi (program excel).

Berikut gambar yang menggambarkan kerangka pemecahan masalah dalam Iptek bagi Masyarakat pada SD Muhammadiyah 4 Kota Malang:



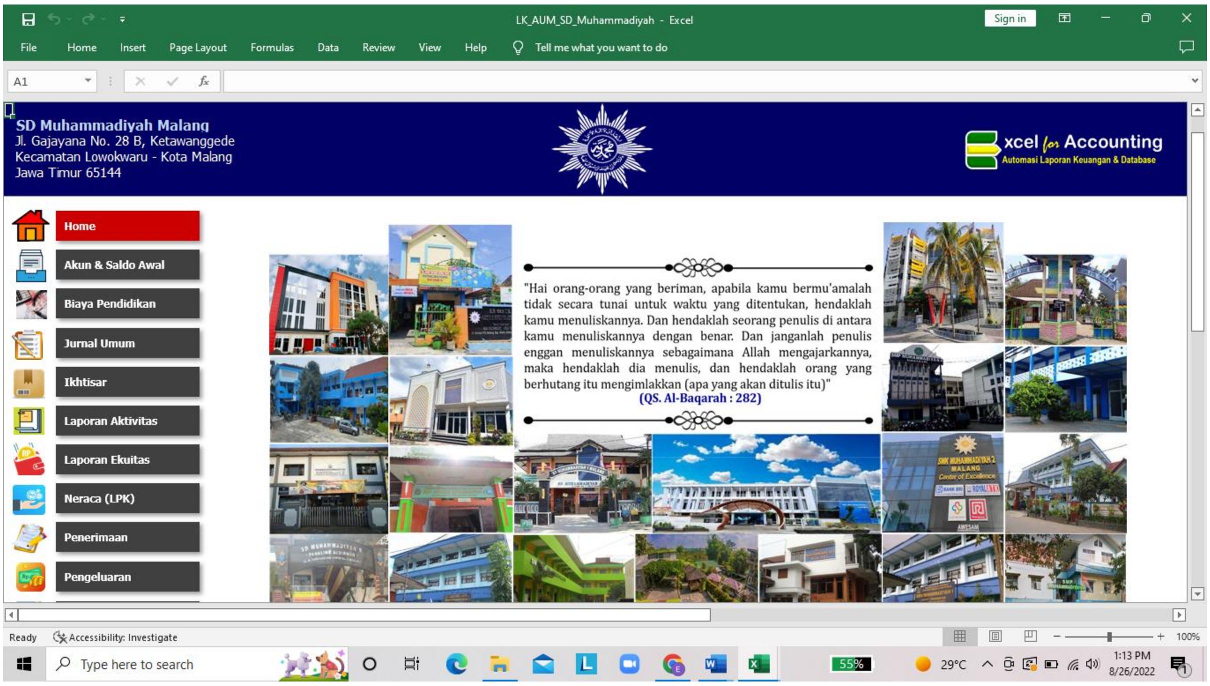
Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan tata kelola keuangan dilakukan dalam beberapa tahap. Tahapan yang pertama adalah tahap persiapan pelaksanaan dilanjutkan tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi pelaksanaan. Adapun pada tahap pertama yang dilakukan adalah:

1. **Penyiapan data-data yang diperlukan dalam rangka sosialisasi tata kelola keuangan..** Kemudian dikomunikasikan dengan Mitra tentang rencana pelaksanaan sosialisasi. Karena dalam masa pandemi, agak sulit dalam menentukan waktu pelaksanaan sosialisasi. Pada akhir September Tim Pengabdian melaksanakan sosialisasi tentang Pengembangan Tatakelola keuangan. Pada prinsipnya pengelolaan keuangan SD Muhammadiyah 4 Kota Malang sudah baik, sudah menggunakan sistem yang terkomputrisasi sederhana, tetapi masih parsial-parsial belum terintegrasi secara keseluruhan. Masing-masing Wakil Kepala Sekolah bertanggungjawab atas dana yang dipegang masing-masing, dan pada akhir periode semua Waka membuat laporan sesuai pertanggungjawaban masing-masing. Akhirnya, setelah diskusi yang panjang tim pengabdian mengusulkan membuat laporan keuangan sekolah secara terintegrasi.
2. **Simulasi pelaporan keuangan Sekolah.** Setelah hampir 2 minggu mempelajari kebutuhan pelaporan keuangan sekolah secara terintegrasi, tim pengabdian melakukan simulasi draf pelaporan keuangan SD Muhammadiyah 4, yang dihadiri oleh Kepala Sekolah dan pemegang buku. Alhamdulillah, pihak sekolah menyetujui rencana pelaporan keuangan sekolah yang dibuat oleh tim pengabdian.
3. **Pembuatan software pengelolaan keuangan berbasil excell.** Dengan mempehatikan hasil simulasi pelaporan keuangan sekolah, akhirnya dibuatkan software pengelolaan keuangan berbasis excell, yang isinya antara lain seperti tampilan di bawah ini.

AKUNTASI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTASI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm



Gambar 2. Software Pelaporan Keuangan SD Muhammadiyah 4 Malang

4. **Simulasi Software Pelaporan keuangan berbasis excell.** Software tersebut disimulasikan, yang dihadiri oleh Kepala Sekolah dan Bagian Pembukuan sekolah. Karena bagian pembukuan sudah menguasai software pelaporan keuangan yang dibuat tim pengabdian, sehingga acara simulasi bisa berjalan lancar.
5. **Praktek Software Pelaporan Keuangan.** Setelah dilakukan simulasi software Pelaporan Keuangan, pihak sekolah diminta untuk langsung mengaplikasikan software tersebut paling tidak untuk mencatat transaksi yang sdh ada paling tidak untuk waktu 1 atau 2 bulan yang lalu, sebelum software Pelaporan Keuangan digunakan secara resmi pada semester Ganjil tahun ajaran 2022 -2023.
6. **Pendampingan Pelaporan Keuangan.** Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa software pelaporan keuangan yang dibuat oleh Tim telah diimplementasikan dengan baik, dan tidak ada kendala yang berarti. Pada saat pendampingan, ada beberapa kendala yang dihadapi, misalnya penjumlahan atau pengurangan tidak menunjukkan hasil yang valid, karena salah mengkopi baris atau kolom di program excel. Tapi kendala tersebut bisa diatasi pada saat pendampingan.

Penerapan pengelolaan keuangan yang baik membawa perubahan positif dalam pengelolaan sekolah, diantaranya:

a) Mampu memberi informasi keuangan sekolah yang lebih tepat waktu dan transparan.
b) Penerapan pengelolaan keuangan sekolah yang baik, dapat mendorong lembaga pendidikan bekerja lebih efektif dan orientasi pada kebutuhan stakeholder lembaga pendidikan.

Untuk pelaksanaan administrasi keuangan sekolah yang baik, diperlukan adanya:

a) Komitmen yang kuat, khususnya dari pihak-pihak di dalam lembaga pendidikan tersebut.
b) Koordinasi yang baik, integritas, profesionalisme, serta etos kerja dan moral tinggi.
c) Pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata yang berakar pada penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien, bersih, dan bertanggung jawab.

AKUNTASI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTASI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

Penataan keuangan lembaga pendidikan hendaknya dilakukan secara profesional. Dalam artian nilai-nilai keterbukaan dalam pengelolaan keuangan harus dilakukan. Pemasukan dan dan pengeluaran harus dipertanggungjaabkan secara utuh. Dalam mengelola dana yang diperoleh dari berbagai sumber maka pihak sekolah harus benar-benar bisa mengelola keuangan secara rinci cermat, dan teliti.

Sebelum tahun anggaran berjalan, Kepala Sekolah harus menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (RAPBS) dalam jangka waktu satu tahun ke depan. Rencana anggaran pendidikan tersebut berisi seluruh rencana penerimaan dan pengeluaran kas sekolah.

Rencana ke depan, Tim pengabdi akan memberikan rekomendasi kepada mitra terkait dengan software pelaporan keuangan Sekolah untuk bisa diupdate lagi sesuai kebutuhan pada masa yang akan datang. Sedangkan untuk kendala yang dihadapi adalah Pelaksanaan program kurang bisa berjalan seperti yang direncanakan karena semester ganjil ini sudah mulai pembelajaran luring, sehingga belum bisa menerapkan program ini dengan baik.

KESIMPULAN

SD Muhammadiyah 4 Kota Malang, sudah memiliki administrasi keuangan sekolah yang perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan teknologi informasi. Tim Pengabdian sudah memdesain sistem administrasi keuangan yang terintegrasi. Tim Pengabdian juga melakukan pendampingan dalam operasionalisasi sistem administrasi keuangan kepada pemegang pembukuan dan bendahara sekolah. Pihak sekolah perlu mempunyai tenaga administrasi yang kompeten dalam mengoperasionalkan sistem tatakelola keuangan. Pihak sekolah diharapkan dapat memantau pengoperasian sistem tata kelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Indawati, E., Mulyati, M., & Miftakodin, M. (2019). *Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah: Pengelolaan Keuangan Sekolah (MPPKS-KEU).* http://repositori.kemdikbud.go.id/14997/1/03.-Pengelolaan-Keuangan-PKS-26042019-final.pdf, Diakses 19 Maret 2022

Jamal, N. & Syarifah, M. (2018). Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Kabilah*, 3(2), 210 – 222. https://doi.org/10.35127/kbl.v3i2.3410

Mulyana, A. (2018). *Undang-undang Pendidikan nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* https://ainamulyana.blogspot.com/2018/06/undang-undang-uu-nomor-20-tahun-2003.html#:~:text=20%20Tahun%202003, Diakses 19 Maret 2022.

Nurhadi. (2009). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ong, A. (2003). *Menguasai Excell For Accounting Plus.* Elex Media Komputindo

Sudrajat, A. (2011). *Inovasi Pendidikan dan Tata Kelola Pendidikan.* https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/12/09/inovasi-tata-kelola-pendidikan/, Diakses 8 Maret 2021